

ABSTRACT

The development of bank industry, particularly Islamic banking or sharia banking, has been growing fast after UU No.7 year 1992 was being amended to UU No. 10 year 1998. The article states to allow conventional banks to run its activity based on sharia principles according to certain terms set by Bank Indonesia. The more sharia banking developing in Indonesia, the more it needs a certain measurement to increase its banking performances for a healthy and efficient banking based on sharia principles. It cannot be denied that sharia banking is profit oriented as well, therefore its profitability becomes the right measurement to assess sharia banking performances. The higher the profitability of the bank, the better performances of the bank. Return on Asset (ROA) is one of profitability ratios used to measure business effectiveness in making profit by utilizing its total assets. Bank Indonesia as a banking erector and a supervisor, is prioritizing more on the value of profitability which is being measured by its assets that mostly from the public deposits fund.

In this research the writer used multiple regression analysis by observing the period of 1st quarter of 2009 to the 1st quarter of 2015. Meanwhile the variables used for the research are ROA, CAR BOPO, NPF, and FDR.

The result of the research shows that partially CAR and BOPO does not have effect on the profitability of the bank. Meanwhile NPF has positive effect on FDR and negative effect on ROA. Simultaneously independent variables have effect on its dependent variables.

Key words: ROA, CAR BOPO, NPF, FDR

ABSTRAK

Perkembangan industri perbankan, khususnya perbankan syariah tumbuh semakin pesat seiring Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yang diamandemen dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Terlebih dalam pasal tersebut membolehkan bank konvensional untuk menjalankan aktifitasnya berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia maka diperlukan suatu ukuran untuk meningkatkan kinerja perbankan agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien serta sesuai dengan prinsip syariah. Tidak bisa dipungkiri bahwa perbankan syariah juga merupakan perbankan yang berorientasi pada keuntungan sehingga profitabilitas merupakan suatu ukuran yang tepat untuk menilai kinerja perbankan syariah. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin baik kinerja bank tersebut. Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan periode pengamatan 2009 kuartal 1 – 2015 kuartal 1. Adapun variabel yang digunakan adalah ROA, CAR BOPO, NPF, FDR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank (ROA). Sedangkan NPF berpengaruh positif terhadap ROA dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Kata kunci: ROA, CAR BOPO, NPF, FDR